

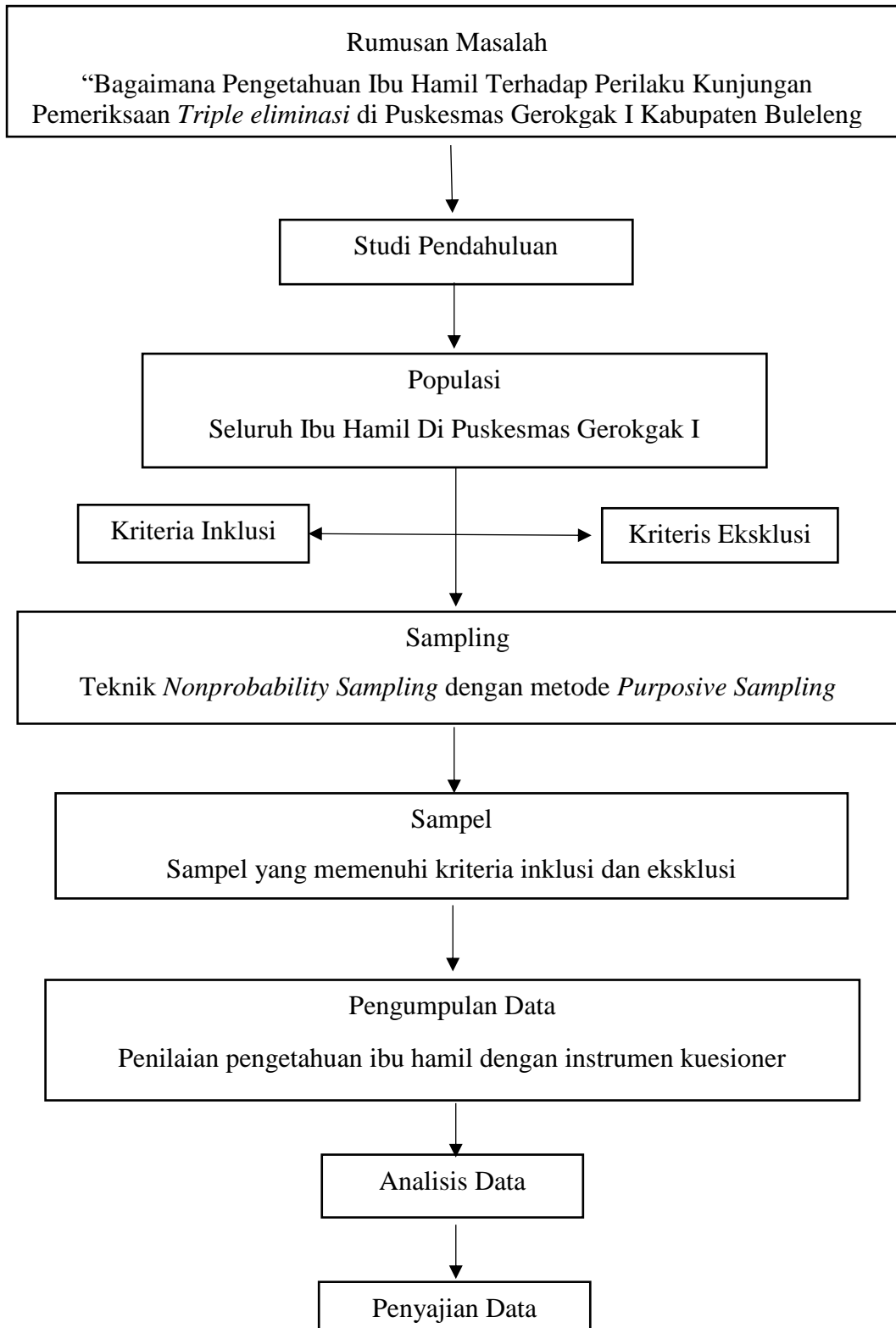
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional. Deskriptif adalah suatu penilaian yang diarahkan untuk menguraikan atau mendeskripsikan suatu keadaan di dalam komunitas atau kelompok (Notoadmojo, 2012). Pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dengan pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu tanpa dilakukan *follow up* untuk mencari hubungan antara variabel (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini deskriptif observasional digunakan untuk melakukan deskriptif tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi*.

## A. Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng, Bali. Penelitian dilakukan pada tanggal 30 April 2021 sampai dengan tanggal 20 Mei tahun 2021.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM II dan III di Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng sejumlah 139 orang.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:86). Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil TM II dan III di Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang dapat atau layak diteliti kriterianya:

- a) Ibu hamil TM II dan III yang periksa di Puskesmas Gerokgak I.
- b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

## 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak layak diteliti kriterianya :

a) Ibu hamil yang catatan rekam medisnya tidak lengkap

## 3. Besar sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0,1 \cdot 0,1)}$$

$$n = \frac{139}{2,39}$$

$$n = 58,15$$

$$n = 58 \text{ responden}$$

Jumlah sampel yang didapatkan menurut perhitungan tersebut adalah 58 responden.

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e = 0,1

## 1. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Jenis *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti sendiri (Dianasari, 2018).

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data primer.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diisi oleh responden berupa data pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi*.

### 2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Setelah semua izin sudah terpenuhi, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Selain itu, peneliti melakukan pendekatan pada ibu hamil yang menjadi responden serta memenuhi kriteria inklusi dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menjawab kuesioner dengan 30 pertanyaan tentang *triple eliminasi*. Sebelum membagikan kuisisioner, peneliti menunggu ibu hamil datang ke Puskesmas Gerokgak I. Sambil menunggu antrean ibu hamil yang memenuhi

kriteria inklusi akan diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan dan memberikan penjelasan mengenai kerahasiaan hasil identitas lengkap dari responden. Apabila responden bersedia menjadi sampel peneliti akan memberikan lembar persetujuan menjadi sampel penelitian untuk di tanda tangani oleh responden dan peneliti. Setelah dilakukan pembagian lembar kuisisioner. Selanjutnya akan menjelaskan cara pengisiannya serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan dalam mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 30 menit untuk menjawab soal yang telah tersedia. Untuk menjawab kuesioner, responden bebas memilih kuesioner mana yang dijawab lebih dahulu dan mana yang dijawab belakangan. Setelah kuesioner diisi, dikembalikan pada saat itu juga. Dari hasil yang didapatkan kemudian dianalisis.

Cara pengumpulan data primer adalah menggunakan kuisisioner yang akan diisi oleh ibu hamil TM II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Gerokgak I mengenai pengetahuan tentang *triple eliminasi*. Pada penelitian ini didapatkan total sampling sebesar 58 responden. Untuk mendapatkan jumlah sampling peneliti menggunakan rumus besar sampling. Kemudian 58 sampel pada penelitian ini didapatkan dengan cara *purposive sampling* dimana ibu hamil yang datang ke puskesmas dan memenuhi kriteria inklusi akan dijadikan sampel.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh seluruh ibu hamil digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu hami tentang *triple eliminasi*.

Kuesioner yang digunakan dibuat oleh peneliti yang akan dilakukan uji validitas dan reabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk (struktur). Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep dan menguji validitas konstruk. Kuesioner telah dilakukan uji konten oleh pakar jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu dosen pembimbing utama pada penelitian, telah mendapat perbaikan dan telah disetujui sehingga kuisoner dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data saat penelitian. Setelah uji validitas isi dan konstruk selesai selanjutnya di uji coba kuesioner tersebut di Puskesmas Pembantu yang mempunyai karakteristik yang sama sebanyak 20 orang, kemudian hasil masing-masing item kuisioner dikorelasikan dengan skor total (korelasi product moment) dinyatakan valid bila  $r \geq r_{table}$  (Sugiyono,2016). Setelah dilakukan analisis dengan dibantu program computer sebanyak 30 pertanyaan pada kuesioner dapat dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi kepercayaan sehingga dapat dipahami dan tidak menimbulkan perbedaan intepretasi dalam memahami pertanyaan. Metode yang digunakan untuk mengukur reabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistic dengan rumus *cronbach alpha* dan nilai koefisien reabilitas nilai  $\geq$  sebesar 0,6 (Arikunto,2018). Dalam penelitian ini r-hitung untuk pengetahuan didapatkan hasil Cronbach Alpa  $0,953 \geq 0,60$  dapat

disimpulkan bahwa semua angket penelitian sudah reliable sehingga dapat di gunakan sebagai instrument pengumpulan data.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data analisis data penelitian merupakan proses untuk menarik kesimpulan dari hasil data–data yang telah dikumpulkan (Setiawan dan Saryono, 2011). Ada empat langkah dalam pengolahan data, yaitu:

#### *a. Editing*

Melakukan pengecekan kembali isi kuesioner yang telah diberikan kepada sampel penelitian. Untuk memastikan apakah jawaban sudah lengkap, jelas, dan relevan. Data dari kuesioner belum terisi, maka peneliti dapat menanyakan kembali kepada sampel penelitian.

#### *b. Coding*

Merupakan kegiatan mengklasifikasikan data hasil jawaban sampel penelitian kedalam bentuk data kategori, memberikan kode pada masing-masing nama ibu hamil dengan angka.

#### *c. Processing atau Entry Data*

Setelah data sudah di coding maka langkah selanjutnya adalah memasukan data kedalam excel kemudian mengolah data melalui program komputer yaitu SPSS.

#### *d. Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan ke program komputer



## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan pada ibu hamil tentang *triple eliminasi*. Analisis distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, kemudian hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dengan presentase menggunakan rumus (Sugiyono, 2017) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

$p$  : persentase dari masing-masing variabel dan sub variabel

$f$  : jumlah dari masing-masing variabel dan sub variabel

$n$  : jumlah seluruh sampel

## G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudibyo (2013) :

### 1. Prinsip menghormati martabar manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian. Subjek yang bersedia menjadi responden akan difasilitasi dengan *informed consent*.

## 2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

*Beneficence* merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

## 3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.